

sangat penting dalam ajaran Islam. Tawakal berarti menyerahkan diri dan segala urusan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan tetap melakukan usaha dan ikhtiar secara maksimal. Ini adalah keseimbangan yang penting antara mengandalkan Allah dan juga melakukan tindakan konkret. Dengan bersikap tawakal, kita akan memiliki ketenangan hati, keyakinan bahwa Allah akan memberikan jalan terbaik, dan kemampuan untuk menghadapi segala tantangan dengan lebih baik.



Contact Us :

✉ info@irmajabar.com
🌐 www.irmajabar.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

☎ 0812-2433-8292 📷 irma_quotes 📺 IRMA Quotes



Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Tawakal: Mengandalkan Allah dalam Segala Urusan dengan Usaha Maksimal

Oleh: Defri Irham Gufronny

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, Dalam kehidupan, kita sering dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang menuntut kita untuk mencari solusi dan jalan keluar. Seringkali, kita terlalu terbebani dengan segala urusan dan khawatir akan hasil akhirnya. Di saat seperti inilah, konsep tawakal menjadi sangat penting untuk diterapkan. Dalam menerapkan tawakal, kita harus senantiasa berusaha dan berikhtiar secara maksimal, sambil tetap memasrahkan segala hasil akhirnya kepada Allah. Kita tidak boleh bermalas-malasan atau mengandalkan takdir semata tanpa ada usaha. Sebaliknya, kita juga tidak boleh terlalu percaya diri dengan usaha kita sendiri dan melupakan peran Allah SWT.

terpuji yang diajarkan dalam agama Islam. Tawakal berarti menyerahkan diri dan segala urusan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan tetap melakukan usaha dan ikhtiar secara maksimal. Ini adalah keseimbangan yang penting antara mengandalkan Allah dan juga melakukan tindakan konkret. Sebagai hamba Allah, kita diwajibkan untuk bertawakal kepada-Nya dalam segala hal. Hal ini didasarkan pada firman Allah dalam Al-Quran: "Dan bertawakkallah kepada Allah, jika kamu (benar-benar) beriman kepada-Nya" (QS. At-Taghabun: 13). Ayat ini dengan jelas memerintahkan kita untuk bertawakal, yang artinya menyerahkan diri dan urusan kita kepada Allah dengan sepenuh hati. Namun, tawakal bukan berarti berpangku tangan dan hanya berharap

Tawakal adalah salah satu sifat

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

pertolongan Allah tanpa ada usaha. Islam mengajarkan kita untuk senantiasa berusaha dan berikhtiar secara maksimal, sambil tetap memasrahkan segala hasil akhirnya kepada Allah. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Carilah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat." (HR. Al-Bukhari)

Ini menunjukkan bahwa kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh, namun tetap memasrahkan segala hasilnya kepada Allah. Kita tidak boleh bermalas-malasan atau mengandalkan takdir semata tanpa ada usaha. Sebaliknya, kita juga tidak boleh terlalu percaya diri dengan usaha kita sendiri dan melupakan

peran Allah. Dengan bersikap tawakal, kita akan memiliki ketenangan hati dan keyakinan bahwa Allah akan memberikan jalan terbaik bagi kita. Kita tidak akan terbebani oleh hasil akhir, karena kita telah menyerahkannya kepada Allah. Sebaliknya, kita akan fokus pada proses usaha dan ikhtiar yang maksimal, sambil tetap berserah diri kepada-Nya. Tawakal adalah kunci untuk menjalani kehidupan dengan penuh ketenangan, kepasrahan, dan kepercayaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dengan menerapkan sikap tawakal, kita akan mampu menghadapi segala tantangan dan kesulitan dengan lebih baik, karena kita yakin bahwa Allah-lah yang akan memberikan jalan terbaik bagi kita.

Contoh Penerapan Tawakal dalam Kehidupan :

1. Mencari Pekerjaan. Ketika sedang mencari pekerjaan, kita harus melakukan usaha maksimal dengan melamar di berbagai tempat, mengikuti tes, dan mempersiapkan

diri dengan baik. Namun, di samping itu, kita juga harus bertawakal kepada Allah, meyakini bahwa Dia yang akan memberikan rezeki terbaik bagi kita. Kita tidak boleh terlalu cemas atau putus asa, melainkan tetap berusaha dengan tenang dan menyerahkan hasilnya kepada-Nya.

2. Menghadapi Masalah Kesehatan. Ketika menghadapi masalah kesehatan, kita harus berusaha maksimal dengan memeriksakan diri ke dokter, mengikuti saran medis, dan menjaga pola hidup sehat. Namun, di saat yang sama, kita juga harus bertawakal kepada Allah, meyakini bahwa Dialah Sang Maha Penyembuh yang dapat memberikan kesembuhan. Kita tidak boleh hanya pasrah tanpa usaha, tetapi juga tidak boleh terlalu cemas dan melupakan kekuasaan Allah.

3. Memulai Usaha Baru. Ketika ingin memulai suatu usaha baru, kita harus melakukan perencanaan yang matang, menyiapkan modal, dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Namun, di samping itu, kita juga harus bertawakal kepada Allah, meyakini

bahwa Dialah yang akan memberikan keberkahan dan kesuksesan bagi usaha kita. Kita tidak boleh terlalu percaya diri akan kemampuan kita sendiri, namun juga tidak boleh ragu dan berhenti berusaha.

4. Menghadapi Ujian atau Cobaan. Ketika menghadapi berbagai ujian atau cobaan dalam hidup, kita harus bersabar dan berusaha untuk menghadapinya dengan bijak. Namun, di saat yang sama, kita juga harus bertawakal kepada Allah, meyakini bahwa Dialah yang akan memberikan kekuatan, kemudahan, dan jalan keluar bagi kita. Kita tidak boleh berputus asa atau menyalahkan takdir, tetapi harus tetap berusaha dengan tenang dan berserah diri kepada-Nya.

Dalam setiap situasi kehidupan, tawakal adalah kunci untuk mencapai ketenangan, keberhasilan, dan keberkahan. Dengan menerapkan sikap tawakal, kita akan mampu menghadapi segala tantangan dengan lebih baik, karena kita yakin bahwa Allah-lah yang akan memberikan jalan terbaik bagi kita. Tawakal adalah konsep yang

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Asep Mulyana
Sekretaris Redaksi :
Rasya Restu Mahesya
Redaktur Pelaksana :
Rizki Fatur Rahman
Editor :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Kailla Agustin